BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan alam yang melimpah, hampir segala jenis tumbuhan dapat tumbuh di Negara ini. Sebagian besar sudah di manfaatkan oleh nenek moyang kita untuk mengobati berbagai macam penyakit (Rahmawan, 2008)

Berbagai jenis tumbuhan mengandung senyawa–senyawa metabolik, seperti alkaloid, flavonoid, streroid, terpenoid, saponim, dan lain-lain. Senyawa metabolit sekunder merupakan zat bioktif yang berkaitan dengan kandungan kimia dalam tumbuhan, sehingga sebagiaan tumbuhan dapat di gunakan sebagai bahan obat (Lenny, 2006)

Kratom (mitragyna Speciosa Korth) merupakan salah satu tanaman endemic di Asia Tenggara seperti Thailand, Malaysia dan Indonesia yang telah di gunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Kandungan utama dari daun Kratom iniadalah alkaloid indol, yaitumitraginin (66,2%) dan 7-hidroksimitraginin bekerja pada ujung saraf dan menghambat pelepasan neurotransmitter, selain alkaloid ada juga terdapat flavonoid, saponin, dan derivet glikosida juga terdapat pada daun kratom (Novindriani, 2013).

Daun kratom mengandung flavonoid, kratom memiliki nama genus Mytragyna dan tergolong familia Rubiceae. Tumbuhan ini memiliki beberapa manfaat daun kratom bagi kesehatan yaitu mengatasi kecanduan narkoba, mengatasi diare, meninggkatkan daya tahan tubuh, menurunkan tekanan darah tinggi, meningkatkan energy, mengatasi depresi, mengontrol kadar gula darah (Borneoisi, 2013).

Flavonoid adalah senyawa metabolic sekunder yang memiliki strukturinti c6-c3-c6 yaitu dua cincin aromatic yang di hubungkan dengan 3 atom C, biasanya dengan ikatan atom O yang berupa ikatan oksigen heterosiklik.Senyawa ini dapat di masukkan sebagai senyawa senyawa polifenol karena mengandung dua atau lebih gugus hidroksil, bersifat agak asam sehingga dapat larut dalam basa.Umumnya flavonoid di temukan berikatan dengan gula membentuk glikosida yang menyebabkan senyawa ini lebih mudah larut dalam dalam pelarut polar, seperti methanol, etanol, butanol, etil asetat (Hanani, 2015).

Analgetik adalah merupakan senyawa yang dapat melenyapkan atau mengurangi rasa nyeri tanpa mehilangkan kesadaran dan mengatasi edema.Rasa nyeri merupakan gejala penyakit atau kerusakan yang paling sering terjadi yang disebabkan karena suatu kerusakan jaringan atau gangguan metabolisme jaringan yang diikuti dengan pembebasan dan pembentukan bahan mediator, seperti prostaglandin, histamin, serotonin, dan brandikinin (Tjay., *et al*, 2007).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Kratom (Miyrogyna speciosa Korth.) padamencitjantan (mus musculas.) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi efek analgetik ekstrak etanol daun kratom (*Mitrogyn specioasa Korth.*) pada mencit jantan(*Mus musculus*).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai tambahan tambahan ilmu pengetahuan tentang efek ekstrak etanol daun kratom sebagai analgesik.

1.4.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka di program studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tentang efek analgetik ekstrak etanol daun kratom.

1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan untuk mengetahui adanya efek analgetik ekstrak etanol daun kratom.

1.5 Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya oleh Y Ridani (2013) tentang uji efek sedatif dengan ekstrak etanol daun kratom (Mitrygyna speciosa Korth.) pada mencit putih.Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efek sedatif dari fraksi etanol daun Kratom. Hasil penelitian menunjukkan, ada efek sedatif pada dosis 27.20 mg/20gBW, 54,39 mg/20gBW, yang mana semua dosis yang dari kelompok kontrol positif (Diazepam). Dosis efektif fraksi etanol daun kratom adalah 27,20 ,g/20gBW.

Perbedaan penelian ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menguji aktifitas analgesik ekstrak etanol daun Kratom (*Mitrogyna specioasa Korth.*) pada mencit putih (*Mus musculus*), sedangkan pengujian sebelumnya melakukan pengujian efek sedatif dari ekstrak etanol daun Kratom (Mitrygyna speciosa Korth.) pada mencit putih.